

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul matematika berbasis PQ4R yang peneliti lakukan pada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan modul matematika berbasis strategi PQ4R mengacu pada langkah-langkah pengembangan Plomp, yaitu (1) investigasi awal, pada fase ini mendapatkan hasil diantaranya: materi yang digunakan yaitu materi polinomial, strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), jenis bahan ajar yang digunakan yaitu modul, sampel penelitian yang digunakan yaitu kelas XI Mia 3 dan XI Mia 4 dan kurikulum yang digunakan kurikulum 2013, (2) perencanaan, pada fase ini menghasilkan rancangan penyusun modul, untuk detail rancangan modul disajikan pada Tabel IV.1, (3) realisasi, pada fase ini menghasilkan desain cover modul yang disajikan pada Gambar IV.1 dan Gambar IV.2, desain isi modul yang disajikan pada Gambar IV.3 serta menghasilkan draf 1 berupa modul matematika berbasis strategi PQ4R disajikan pada Gambar IV.4, (4) tes, evaluasi, dan revisi, pada fase ini menghasilkan modul matematika berbasis strategi PQ4R yang valid, praktis dan efektif, dan (5) implementasi, pada fase ini melakukan penyebaran modul kepada peserta didik kelas XI Mia 3 dan guru matematika peminatan kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Cirebon.
2. Penilaian modul matematika berbasis strategi PQ4R dilakukan melalui validasi oleh para ahli/validator. Pada Tabel IV.3 pada validasi ahli materi mendapatkan skor akhir 102 dengan kriteria sangat baik/valid. Pada Tabel IV.4 pada validasi ahli media mendapatkan skor akhir 98 dengan kriteria sangat baik/valid. Pada Tabel IV.5 pada validasi ahli bahasa mendapatkan skor akhir 45 dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan hasil perhitungannya

rata-rata skor yang didapat untuk setiap validasinya mendapatkan kriteria sangat baik. Dengan demikian modul matematika berbasis strategi PQ4R valid dari segi materi, media, dan bahasa serta dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

3. Berdasarkan Tabel IV.7 hasil rekapitulasi data angket respon peserta didik, diperoleh hasil respon peserta didik terhadap penggunaan modul matematika berbasis strategi PQ4R menunjukkan kriteria sangat baik, dengan rata-rata skor akhir sebesar 88,3. Artinya, modul matematika berbasis strategi PQ4R yang dibuat peneliti praktis digunakan dalam pembelajaran matematika.
4. Berdasarkan hasil uji coba produk diperoleh bahwa pada kelas eksperimen rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 45,33 dan 78. Hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 dan 0,000. Sementara pada kelas control rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 48,96 dan 62,75. Hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 dan 0,06. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sebab nilai $sig < 0,05$. Hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak bersifat homogen, sebab nilai $sig < 0,05$. Hasil uji mann withney memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,04. Hasil ini menunjukkan $0,04 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kemampuan berpikir matematis pada nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kelas control. Hasil uji *n-gain* mendapatkan nilai rata-rata *n-gain score* pada kelas eksperimen sebesar 62,0848% termasuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan pada kelas control sebesar 32,8377% termasuk dalam kategori tidak efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul matematika berbasis strategi PQ4R cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis peserta didik.

5. 2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil kesimpulan seperti yang telah disebutkan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penggunaan modul matematika berbasis strategi PQ4R memiliki hasil yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan berpikir matematis peserta didik. Oleh karena itu, penulis menyarankan penggunaan modul matematika berbasis strategi PQ4R ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan prestasi sekolah. Disarankan dalam penggunaan modul matematika berbasis PQ4R, baiknya guru menjelaskan terlebih dahulu petunjuk penggunaan modul, sehingga pembelajaran dengan menggunakan modul matematika berbasis strategi PQ4R dapat berjalan baik.

2. Bagi peserta didik

Penggunaan modul matematika berbasis strategi PQ4R dalam pembelajaran matematika dapat membuat peserta didik menemukan hal baru ketika belajar matematika. Penggunaan modul ini dapat menjadi wadah untuk peserta didik dalam menambah wawasannya, meningkatkan kemampuan berpikir matematis serta meningkatkan pencapaian hasil belajar dalam pembelajaran matematika. Disarankan dalam penggunaan modul matematika berbasis strategi PQ4R, peserta didik membaca petunjuk penggunaan modul agar tidak terkendala dalam penggunaan modul ini.

3. Bagi peneliti lanjutan

Karena segala keterbatasan dan kekurangan dalam pengembangan ini. Penulis menyarankan perlu adanya lanjutan dari peneliti lain untuk mendesain dan mengembangkan modul tidak hanya pada satu pokok bahasan saja, melainkan juga dikembangkan pada pokok bahasan yang lainnya. Disarankan untuk peneliti lanjutan, dalam mengembangkan modul matematika berbasis strategi PQ4R untuk menyiapkan dana yang lebih pada fase implementasi. Hal tersebut dikarenakan pada fase tersebut peneliti harus menyebar luaskan modul matematika berbasis strategi PQ4R.